

TESIS

NAMA: LIANA HERLINA NIM: 151031008



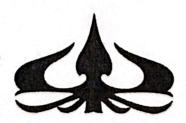
PROGRAM PASCASARIANA UNIVERSITAS TRISAKTI JAKARTA 2011

KARAKTERISTIK FISIK DAN MEKANIK MORTAR DENGAN CAMPURAN LIMBAH CACAHAN KOTAK KARTON ASEPTIK KETEBALAN 0,5MM (STUDI AWAL BAHAN PEMBENTUK BATU BATA PEJAL)

TESIS

NAMA: LIANA HERLINA

NIM : 151031008



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI **JAKARTA** 2011

KARAKTERISTIK FISIK DAN MEKANIK MORTAR DENGAN CAMPURAN LIMBAH CACAHAN KOTAK KARTON ASEPTIK KETEBALAN 0,5MM (STUDI AWAL BAHAN PEMBENTUK BATU BATA PEJAL)

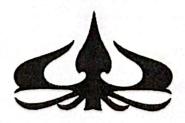
TESIS

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR MAGISTER TEKNIK

Oleh:

LIANA HERLINA NAMA

151031008 NIM



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI **JAKARTA** 2011

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA

: Liana Herlina

NIM

: 151031008

KONSENTRASI

: STRUKTUR

JUDUL TESIS

: Karakteristik Fisik dan Mekanik Mortar dengan Campuran

Limbah Cacahan Kotak Karton Aseptik Ketebalan 0,5 mm

(Studi Awal Bahan Pembentuk Batu Bata Pejal)

Physical and Mechanical Characteristics of Mortar using Shredded Aseptic Carton Box having Thickness of 0.5 mm

(Preliminary Study of Material Forming Solid Brick)

PANITIA UJIAN:

Tanggal: 15 Maret 2011

Ketua

:DR. Hendro Yassin

Tanggal: 15 Maret 2011

Pembimbing: DR. Ir. Heru Purnomo, DEA

Tanggal: 15 Maret 2011

Anggota

:DR. Ir. Yuskar Lase, DEA.

Telah diterima dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelas Magister Teknik.

Jakarta, 12 Juni 2012

PROGRAM PASCASARJANA

Direktur.

Prof. DR. Thoby Mutis

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, secara jujur dan bertanggung jawab menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil penelitian saya secara mandiri dibawah pengawasan dosen pembimbing.

Sepanjang pengetahuan saya tidak ada unsur-unsur plagiat didalam tesis ini. Semua sumber acuan yang dikutip, saya sebutkan secara tertulis mengikuti ketentuan penulisan tesis.

Jakarta, 14 Maret 2011

Liana Herlina

ABSTRAK

LIANA HERLINA, Universitas Trisakti, Maret 2011 "Karakteristik Fisik dan Mekanik Mortar dengan Campuran Limbah Cacahan Kotak Karton Aseptik Ketebalan 0,5 mm (Studi Awal Bahan Pembentuk Batu Bata Pejal)"

Pembimbing: DR. Ir. Heru Purnomo, DEA.

Pada saat ini sampah menjadi permasalahan yang sangat besar bagi bangsa Indonesia, khususnya sampah yang sulit untuk didaur ulang salah satunya seperti kemasan kotak karton aseptik yang biasanya digunakan untuk kemasan berisi cairan. Kemasan kotak karton aseptik ini banyak digunakan oleh industri-industri makanan, sehingga menjadi masalah lingkungan dikarenakan kotak karton aseptik ini tidak dapat diurai oleh bakteri pengurai, yang menyebabkan dampak buruk bagi lingkungan. Untuk mengurangi dampak tersebut, sampah kemasan kotak karton aseptik akan dicoba diaplikasikan sebagai bahan tambahan dalam pembuatan material, khususnya sebagai serat pada campuran mortar.

Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah sifat karakteristik fisik dan mekanik dari mortar dengan bahan tambahan cacah kotak karton aseptik. Karakteristik fisik diukur dari berat isi, penyerapan terhadap air, reaksi alkali silika, dan penyusutan. Karakteristik mekanik lihat dari kuat tekan, kuat tarik, kuat lentur, modulus elastisitas dan reaksi alkali silika.

Pengujian yang dilakukan antara lain adalah kuat tekan, kuat tarik langsung, modulus of rupture, modulus elastisitas, pengujian reaksi alkali silika, penyerapan terhadap air, berat isi kering, dan susut.

Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari hasil pengujian berdasarkan regresi, rerata, dan deviasi standar yang kemudian masing-masing dibandingkan. Persentase cacahan kotak karton aseptik yang diuji adalah: 0%, 2,5%, 4%, 5%, 7%, 10%, 12,5%, 15%, 20% dan 25%.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persentase penambahan cacahan kotak karton aseptik yang optimal adalah 5%, dimana kekuatan tarik dan kekuatan lenturnya paling besar, lendutan yang terjadi pada balok paling kecil, dan kekuatan tekannya tidak terlalu rendah. Dengan persentase cacahan kotak karton aseptik <5% kekuatan tekan akan bertambah, tetapi kekuatan tarik dan lentur akan berkurang dan mempunyai berat isi yang semakin berat. Persentase cacahan kotak karton aseptik >5% kekuatan tekan, tarik dan lentur akan semakin berkurang, tetapi mempunyai berat isi yang semakin ringan.

Kata kunci:

Mortar, cacahan kotak karton aseptik, karakteristik fisik, karakteristik mekanik, variasi persentase cacahan.

ABSTRACT

HERLINA, LIANA, Trisakti University, March 2011 "Physical and Mechanical Characteristics of Mortar using Shredded Aseptic Carton Box having Thickness of 0.5 mm as Fibers (Preliminary Study of Material Forming Solid Brick)"

Advisor: DR. Ir. Heru Purnomo, DEA.

Today, waste is a very big problem for Indonesia, especially the waste that is difficult to be recycled, like aseptic carton box that usually is used for liquid. This aseptic carton box is widely used by food industries and this packaging cannot be decomposed by bacteria, therefore it will make bad impact for the environment. To reduce the impact, this aseptic carton box will be utilized as an additional component for making mortar, i.e. as fiber for the mortar.

In this research, the physical and mechanical characteristic of mortar using shredded aseptic carton box will be investigated. The physical characteristic will be measured from the unit weight, absorption, alkali silica reaction, and shrinkage. The mechanical characteristic will be represented by its compressive, direct tensile, flexural strength and modulus elasticity and, alkali silica reaction.

The tests conducted are the compressive strength test, direct tensile test, modulus of rupture test, modulus elasticity test, alkali silica reaction test, absorption test, unit weight test, and shrinkage test.

Primary data were obtained from the test and analyze was based on regression, mean, and standard deviation for each percentage of the shredded aseptic carton box. The shredded aseptic carton box is tested of 0%, 2.5%, 4%, 5%, 7%, 10%, 12.5%, 15%, 20% and 25% to the volume of mortar.

The result of the study show that the additional percentage optimum of shredded aseptic carton box of mortar is 5%, where direct tensile and flexural strength is maximum, deflection is smallest, and the compressive strength of it is also can be accepted. With less than 5% additional of shredded aseptic carton box will increase the compressive strength, but the direct tensile and flexural strength will decrease, and unit weight is also increase. If greater than 5% additional of shredded aseptic carton box can reduce the unit weight, but compressive, direct tensile, and flexural strength will decrease.

Key words:

Mortar, shredded aseptic carton box, physical characteristics, mechanical characteristics, variations in the percentage of shredded.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, karena berkat lindungan-Nya penulisan tesis dengan judul "Karakteristik Fisik dan Mekanik Mortar dengan Campuran Limbah Cacahan Kotak Karton Aseptik Ketebalan 0,5mm (Studi Awal Bahan Pembentuk Batu Bata Pejal)" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selama proses penelitian hingga penyusunan tesis ini, penulis dibantu oleh banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Orang Tua penulis dan adik yang telah banyak memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
- DR. Hendro Yassin, selaku ketua jurusan Program Magister Teknik Sipil, Universitas Trisakti.
- 3. DR. Heru Purnomo, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukkan, pengarahan, dan motivasi kepada penulis.
- 4. Alm. Ir. Sartika Kirana Tedja, yang memberikan banyak bantuan dan dukungan kepada penulis selama proses penelitian hingga penyusunan buku ini.
- 5. Ir. Sutarto Hartono, MSc., Ir. Frans Effendi, MT dan seluruh karyawan Laboratorium Beton Trisakti yang telah sangat membantu penelitian penulis.
- 6. Dan untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam laporan ini yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis, maka dari itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dalam penulisan selanjutnya penulis dapat menyajikan karya yang lebih baik.

Jakarta, 14 Maret 2011 Penulis

iv

DAFTAR ISI

		Halar	man
		•	i
		L	ii
ABSTRAK	IC ANT	AR	iv
DATTADI	CI MADI	A	v
DAFTAR (FAMRA	R	ix
			xii
		AN	xiv
BAB I P	ENDA	łuluan	1
1.1	Latar Be	elakang Masalah	1
1.2	Identifik	asi Masalah	2
1.3	Maksud	dan Tujuan Penelitian	3
1.4	Pembata	nsan Masalah	4
1.5	Metode	Pembahasan	4
1.6	Ruang I	ingkup dan Keterbatasan Penelitian	5
1.7	Sistema	tika Penulisan	5
		AND DISCORDED AND A	7
BAB II T	INJAU.	AN PUSTAKA	7
2.1	Umum		7
	2.1.1	Definisi	7
	2.1.2	Pembuatan Mortar	8
2.2	Material	Penyusun	8
	2.2.1	Semen	8
	2.2.2	Agregat Halus	24
	2.2.3	Air	27
2.3	Mortar		27
2.4	Kotak K	arton Aseptik	29
	2.4.1	Pengertian Kotak Karton Aseptik	30
	2.4.2	Fungsi Kemasan Kotak Aseptik	32
	213	Rahan-Rahan yang terdanat nada Kotak Asentik	35

	2.4.4	Pengepakan Kotak Karton Aseptik	42		
	2.4.5	Penanganan Limbah Kotak Karton Aseptik	43		
2.5 Pengujian Mortar					
2.0	2.5.1	Pengujian Berat Isi Kering Udara	44		
	2.5.2	Uji Kekuatan Tekan	44		
	2.5.3	Uji Kekuatan Tarik	46		
	2.5.4	Uji Reaksi Alkali Silika	48		
	2.5.5	Uji Penyerapan Mortar terhadap Air	48		
	2.5.6	Uji Susut (shrinkage)	49		
2.6	Hasil Pe	enelitian Sebelumnya	55		
BAB III	METOD	OLOGI PENELITIAN	57		
3.1	Umum.		57		
3.2	Sistematika Penelitian				
3.3	Penentu	an dan Pemeriksaan Bahan	61		
	3.3.1	Penentuan Bahan	61		
	3.3.2	Pemeriksaan Bahan	61		
	3.3	3.2.1 Pemeriksaan Semen Portland	61		
	3.3	3.2.2 Pemeriksaan Fisik Agregat Halus	62		
3.4	Proses Pembuatan Cacahan Kotak Karton Aseptik				
3.5	Pengujian Cacahan Kotak Karton Aseptik				
3.6	Pelaksanaan Pengujian Cacahan Kotak Karton Aseptik 6				
	3.6.1	Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air	63		
	3.6.2	Pengujian Berat Isi	64		
	3.6.3	Pengujian Kuat Tarik	66		
3.7	Peranca	ngan Campuran Mortar	67		
3.8	Proses P	Pembuatan Benda Uji	68		
	3.8.1	Pembuatan Adukan Mortar	68		
	3.8.2	Pembuatan Benda Uji Mortar	67		
3.9	Pemerik	saan Kualitas Mortar	70		
2.7	3.9.1	Pemeriksaan Kualitas Mortar Segar	70		
	3.9.2	Pemeriksaan Kualitas Mortar	72		

3.9.2.1 Kuat Tekan Karakteristik	72
3.9.2.2 Kuat Lentur	75
3.9.2.3 Kuat Tarik Langsung	78
3.9.2.4 Penyusutan	80
3.9.2.5 Penyerapan	81
3.9.2.6 Berat Isi Kering	81
3.9.2.7 Reaksi Alkali	82
3.10 Metoda Analisis Data	83
3.11 Metode Pengolahan Hasil Analisis Data	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	85
4.1 Hasil Pemeriksaan Bahan Penyusun Mortar	85
4.1.1 Hasil Pemeriksaan Semen	85
4.1.2 Hasil Pengujian Agregat Halus Normal	87
4.1.3 Hasil Pengujian Cacahan Kotak Karton Aseptik	88
4.1.4 Hasil Pengujian Kuat Tarik Kotak Karton Aseptik	89
4.1.5 Hasil Modulus Elastisitas Kotak Karton Aseptik	89
4.2 Hasil dan Pembahasan Pengujian Mortar Berbahan Campuran Cacahan Kotak Karton Aseptik	
4.2.1 Hasil Pengujian Mortar dengan Sampel Kubus 5cm×5cm×5cm	
4.2.2 Hasil Pengujian Mortar dengan Komposisi Semen: Pasir: Air adalah 1:4:0,5	
4.2.2.1 Hasil Pengujian Kuat Tekan Hancur	97
4.2.2.2 Hasil Pengujian Kuat Lentur	99
4.2.2.3 Hasil Pengujian Modulus Elastisitas (Tangen)	101
4.2.2.4 Hasil Pengujian Kuat Tarik Langsung	
4.2.2.5 Hasil Pengujian Berat Isi Kering Mortar	108
4.2.2.6 Hasil Pengujian Penyerapan Mortar terhadap	109
4.2.2.7 Hasil Pengujian Alkali	
4.2.2.8 Hasil Pengujian Susut	
4.2.3 Hasil Pengujian Mortar Berlubang pada Benda	
Uji kubus 5cm×5cm	116

4.2.3.1 Hasil Pengujian Berat Isi Kering	116
4.2.3.2 Hasil Pengujian Kuat Tekan Hancur	117
4.3 Hasil Pengujian Mortar dengan berbahan Campuran 25% Cacahan Kotak Karton Aseptik pada Sampel Kubus 5cm × 5cm × 5cm, Kubus 15cm × 15 cm × 15cm dan	
Silinder Ø15cm	119
4.3.1 Hasil Pengujian Berat Isi Kering	119
4.3.2 Hasil Pengujian Kuat Tekan Hancur	121
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	126
5.1 Kesimpulan	126
5.2 Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	
I AMPIRAN	